

**GAMBARAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSA RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)
BERDASARKAN ICD-10 DI RSKDIA PERTIWI MAKASSAR**

Erlangga Akbar Syaputra¹, Agustina², Nurfadhilah³, I Kade Wijaya⁴.

*¹program studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan STIKes Panakkukang Makassar
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar*

Email: akbarsyaputra239@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: Keakuratan kode diagnosis memengaruhi mutu data, kualitas pelayanan, dan kelancaran klaim. Pada tahun 2023 ditemukan 14 dari 49 berkas kasus RDS tidak akurat. **Tujuan:** Mengetahui persentase keakuratan kode RDS berdasarkan ICD-10 dan menilai penerapan SOP pengkodean di RSKDIA Pertiwi Makassar. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan total sampling 40 berkas rekam medis kasus RDS tahun 2024 melalui observasi dokumen dan SOP pengkodean. **Hasil:** Sebanyak 72,5% berkas dikodekan akurat dan 27,5% tidak akurat. Dua dari sembilan langkah SOP belum sesuai, terutama pada pemilihan karakter ke-4 dan analisis kode. **Kesimpulan:** Keakuratan kode RDS belum optimal; perlu peningkatan ketelitian koder, pelatihan, pengawasan, dan penyempurnaan SOP sesuai ICD-10.

Kata Kunci : *Kode Diagnosis, ICD-10, Respiratory Distres Syndrome*

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 726
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Rekam medis yang akurat dan lengkap sangat penting dalam mendukung administrasi, pelayanan medis, dan klaim pembiayaan rumah sakit. Salah satu proses penting dalam pengelolaannya adalah kodifikasi penyakit menggunakan pedoman *International Classification of Diseases* (ICD-10) dari WHO. Kodifikasi yang tepat menghasilkan data diagnosis dan tindakan yang valid untuk keperluan statistik, evaluasi mutu pelayanan, serta perencanaan rumah sakit (Nilawati, 2021; Iqbal, 2024).

Respiratory Distress Syndrome (RDS) merupakan gangguan paru yang sering terjadi pada bayi prematur dan termasuk dalam Bab XVI ICD-10. Ketepatan kode diagnosis RDS diperlukan untuk menjamin validitas data dan kelancaran klaim pelayanan. Beberapa penelitian menunjukkan masih tingginya ketidakakuratan kode diagnosis (Fadhilah & Herfiyanti, 2021; Syifani et al., 2024). Hasil observasi di RSKDIA Pertiwi Makassar tahun 2023 juga menunjukkan 28,57% dari 49 kasus RDS memiliki kode tidak akurat, yang dapat memengaruhi proses klaim dan mutu data.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 40 berkas rekam medis dan 3 koder dan menggunakan total sampling atau keseluruhan dari populasi. Persentase keakuratan kode diagnosa *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) dan penerapan standar operasional prosedur (SOP) merupakan variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025 di RSKDIA Pertiwi Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu teknik pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku di lapangan tanpa intervensi dari peneliti.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase keakuratan kode RDS pada berkas rekam medis yang telah diteliti dari 40 berkas rekam medis ditemukan kode yang akurat sebanyak 29 atau dengan persentase sebesar 72,5% dan yang tidak akurat sebanyak 11 berkas rekam medis atau dengan persentase 27,5%. Berdasarkan observasi pada petugas koder di rumah sakit ditemukan bahwa dari 9 komponen langkah SOP pengkodean ditemukan kesesuaian sebanyak 7 komponen dan yang tidak sesuai sebanyak 2 komponen

Tabel 1
Persentase Keakuratan Kode RDS di RSKDIA Pertiwi Makassar Tahun 2024

No	Kriteria	n	Persentase (%)
1	Akurat	29	72,5
2	Tidak Akurat	11	27,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer Juni 2025

Tabel 2
Penerapan SOP 9 Langkah Pengkodean Berdasarkan ICD-10 di RSKDIA Pertiwi Makassar

No	Kriteria	SOP	Persentase (%)
1	Sesuai	7	77,78
2	Tidak Sesuai	2	22,22
Jumlah		9	100

Sumber: Data Primer Bulan Juni 2025

PEMBAHASAN

Ketidakkuratan kode *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di RSKDIA Pertiwi Makassar disebabkan oleh kurangnya ketelitian koder dalam menyesuaikan diagnosis utama dengan hasil pemeriksaan penunjang serta kesalahan dalam penerapan karakter ke-4 pada ICD-10 Volume 1. Hal ini tampak pada kekeliruan membedakan antara *Respiratory Distress of Newborn, unspecified* (P22.9) dan *Respiratory Distress Syndrome of Newborn* (P22.0), yang memiliki karakteristik klinis berbeda.

Kesalahan pengkodean berdampak pada keakuratan data, penilaian tingkat keparahan penyakit, perhitungan biaya pelayanan, serta validitas laporan statistik rumah sakit. Selain itu, ketidaksesuaian penerapan SOP, khususnya pada langkah ke-7 dan ke-9, turut berkontribusi terhadap ketidakakuratan kode. Koder belum melakukan analisis ulang terhadap kesesuaian diagnosis dengan hasil pemeriksaan penunjang, dan SOP yang digunakan belum sepenuhnya mengacu pada sembilan langkah dasar pengkodean, sehingga berpotensi menurunkan ketepatan penentuan kode akhir diagnosis.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “*Gambaran Keakuratan Kode Diagnosa Respiratory Distress Syndrome (RDS) di RSKDIA Pertiwi Makassar*”, diperoleh bahwa dari 40 berkas rekam medis tahun 2024, 72,5% kode diagnosis RDS akurat dan 27,5% tidak akurat. Prosedur pengkodean di rumah sakit mencakup tiga langkah, namun masih terdapat ketidaksesuaian dengan pedoman

ICD-10, terutama dalam pemilihan karakter keempat dan analisis akhir kesesuaian kode dengan hasil pemeriksaan penunjang.

DAFTAR PUSTAKA :

- Agustina, R., Lestari, E., & Istiani, H. G. (2024). *Respiratory Distress Syndrome Pada Neonatus Di Ruang Nicu Rs Grha Permata Ibu Tahun 2023 Relationship Of Mother ' S Factors And Infant ' S Factors Ith Events Respiratory Distress Syndrome In Neonates In The Nicu Room Of Grha Permata Ibu Hospital* , 2023. 7498-7515.
- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). *Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik Di Rumah Sakit. Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), 69-76.
- Dewi, C. S., Akbar, P. S., Alvionita, C. V., Kesehatan, P., Malang, K., Diagnosis, K. K., & Mellitus, D. (2023). *Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit X Blitar*. 78-86.
- Efriza, Putri, Gusmira, Y. (2022). *Gambaran Faktor Risiko Respiratory Distress Syndrome Pada Neonatus Di Rsup Dr M. Djamil Padang. Healthy : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 73-80. <https://doi.org/10.51878/Healthy.V1i2.1064>
- Fakhrur Rozi, E. V. M. (2023). *Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan , Poltekkes Kemenkes Malang Rekam Medis Merupakan Salah Satu Layanan Pendukung Yang Tidak Boleh Diabaikan . Rekam Medis Ad. 01*, 48-55.
- Handynata, K., Indawati, L., Putra, D. H., & Fannya, P. (2022). *Tinjauan Ketepatan Kodifikasi Penyakit Diabetes Medika*. 3, 235-244.
- Iqbal, M. F. (2024). *Ketepatan Pengodean Lanjutan Diagnosis Pasien Rawat Jalan Di Rsij Cempaka Putih*. 19(03), 71-81.
- Lautsan, C. F., Satria, B. A., Widjaja, L., & Rumana, N. A. (2025). *Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Penyakit Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Klinik Pratama Satkes Denma Mabels*. 13, 89-95. <https://doi.org/10.33560/Jmiki.V13i1.827>
- Lr Nazila. (2023). *Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Kasus Fraktur*. 19, 87.
- Nashrulloh, D., Sari, H. W., & Enjelina, D. (2022). *Tinjauan Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Triwulan I Di Rumah Sakit Bunda Palembang Tahun 2022. Journal Of Safety And Health*, 2(2), 1-6.
- Nilawati, N. (2021). *Kode Klasifikasi Penyakit Standar Internasional Untuk Dokter Gigi (The Codes Of International Classification Of Disease-10 (Icd-10) For Dentist)*. *Stomatognathic (J.K.G Unej)*, 18(1), 25-29.
- Nur Fadhilah, G., & Herfiyanti, L. (2021). *Analisis Ketepatan Kode External Cause Di Rumah Sakit Angkatan Udara Dr.M.Salamun. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 960-970. <https://doi.org/10.36418/Cerdika.V1i8.146>
- Permenkes No. 24. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1-19.
- Permenkes Ri. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. 3, 1-80.
- Putra. (2020). *Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan*. 7-22.
- Syifani, A. Z., Fauzi, H., & Marini, B. (2024). *Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Pada Kasus Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang*. 9(2), 159-167.